

Pengaruh Penilaian Terhadap Audit Quality: Insentif Kerja, Pengalaman Auditor Dan Kompleksitas Tugas

Nabila Imanina Fahira

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung

Cris Kuntadi

Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Afina Azzahra

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung

Korespondensi penulis : cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstract: *The aim of this research is to examine the factors that influence intensive assessment, auditor experience and task complexity on audit quality. This research aims to analyze the influence of intensive assessment, auditor experience, and task complexity on audit quality. This research uses quantitative methods with multiple linear regression techniques. Research data was obtained from 100 auditors working at KAP in Indonesia. The research results show that intensive assessment, auditor experience, and task complexity have a significant influence on audit quality. Intensive assessment and auditor experience have a positive influence on audit quality, while task complexity has a negative influence on audit quality.*

Keywords: *Audit Quality, Work Incentives, Auditor Experience And Task Complexity*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian intensif, Pengalaman Auditor dan Kompleksitas tugas terhadap Audit Quality. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penilaian intensif, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda. Data penelitian diperoleh dari 100 auditor yang bekerja di KAP di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian intensif, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Penilaian intensif dan pengalaman auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan kompleksitas tugas memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Audit Quality, Insentif kerja, Pengalaman Auditor dan kompleksitas tugas

LATAR BELAKANG

Kualitas audit menjadi fondasi penentu kepercayaan publik terhadap pasar modal. Laporan keuangan yang diaudit dengan baik memberikan jaminan atas kewajaran informasi keuangan, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Dalam proses audit, penilaian auditor menjadi elemen krusial dalam menentukan kualitas audit secara keseluruhan. Penilaian auditor merupakan hasil dari pertimbangan dan kesimpulan auditor terhadap informasi yang diperoleh selama proses audit. Auditor yang kompeten akan melakukan analisis mendalam terhadap berbagai bukti audit, seperti catatan keuangan,

dokumentasi internal, dan wawancara dengan manajemen. Berdasarkan analisis tersebut, auditor akan mengeluarkan opini atas kewajaran laporan keuangan.

Kualitas judgment ini menunjukkan seberapa baik kinerja seorang auditor dalam melakukan tugasnya. Dalam upaya menentukan judgment yang tepat, auditor mempertimbangkan keputusannya berdasarkan pada kejadian masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Penelitian ini dilatar belakangi oleh Profesi akuntan publik yang merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Audit judgment dapat merupakan suatu pertimbangan pribadi dan cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas, sehingga dapat dikatakan bahwa audit judgment ini ikut menentukan hasil dari pelaksanaan audit.

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan organisasi kepercayaan masyarakat. Namun, terdapat kasus kegagalan audit dalam beberapa decade belakangan ini, telah menimbulkan krisis kepercayaan masyarakat mengenai ketidakmampuan profesi akuntan dalam mengaudit laporan keuangan. Munculya krisis ini memang beralasan, karena cukup banyak laporan keuangan suatu perPengalaman Auditoran yang mendapat opini wajar dikeluarkan. Tercatat telah terdapat 51 kasus gagal audit besar, dari tahun 1986 sampai dengan 2010. Kasus gagal audit ini tidak hanya menimpa kantor akuntan besar Big4 tetapi juga praktik perorangan lainnya.

Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Judgment telah banyak dilakukan oleh peneliti lain dengan hasil yang beragam. Menurut 56 dan 7 menyatakan bahwa Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor dan Insentif Kinerja berpengaruh signifikan terhadap Audit Quality.

KAJIAN TEORI

Audit Quality

Audit Quality telah didefinisikan dalam berbagai cara. Watkins et al., (2004) dalam Paino et al. (2010) menyatakan bahwa literatur praktisi sering mendefinisikan kualitas pemeriksaan relatif terhadap sejauh mana audit dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku. Paino et al. (2010) juga menyebutkan beberapa penelitian kualitas audit empiris (DeAngelo, 1981; Wooten, 2003) yang mendefinisikan kualitas audit relatif terhadap risiko audit, dimana merupakan risiko bahwa auditor mungkin gagal untuk memodifikasi pendapat atas laporan keuangan yang salah saji material.

Menurut DeAngelo (1981) kualitas audit dapat didefinisikan sebagai probabilitas auditor pada lingkungan yang akan dinilai/diperiksa untuk menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi auditi, dan melaporkan pelanggaran tersebut. Probabilitas auditor akan menemukan pelanggaran tergantung pada kompetensi dan pengetahuan yang dimilikinya, prosedur audit dilakukan sesuai yang ditetapkan, tingkat sampling, dan lain-lain. Sedangkan kondisi probabilitas untuk melaporkan pelanggaran yang ditemukan dapat diukur dari independensi auditor dari klien tersebut. Dalam sektor publik, Government Accountability Office (GAO) mendefinisikan kualitas audit sebagai ketaatan terhadap standar profesi dan ikatan kontrak selama melaksanakan audit (Lowenshon et al, 2005). Standar audit menjadi bimbingan dan ukuran kualitas kinerja auditor (Messier et al, 2005).

Insentif Kerja

Pemberian insentif merupakan sarana motivasi yang dapat merangsang ataupun mendorong auditor agar dalam diri mereka timbul semangat yang lebih besar untuk berprestasi bagi peningkatan kinerja dalam mengaudit. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja para auditor adalah melalui insentif yang diberikan kepada auditor.

Menurut Nafrizal dan Sofyan (2012) tujuan pemberian insentif adalah untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan sehingga karyawan bergairah untuk bekerja dalam upaya pencapaian tujuan organisasi dengan menawarkan perangsang finansial dan melebihi upah dasar.

Menurut (Hasibuan, 2013) Insentif adalah tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya di atas prestasi standar. Adapun tujuan diberikannya pemberian insentif adalah untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan sehingga karyawan bergairah untuk bekerja dalam upaya pencapaian tujuan organisasi dengan menawarkan perangsang finansial dan melebihi upah dasar.

Riset Heranawati dan Bada (2015) menyatakan bahwa dalam menetapkan suatu pertimbangan audit, Insentif yang diberikan kepada auditor dapat meningkatkan kinerja dan mampu memotivasi pekerja untuk mencapai ujian. Insentif material dan non material yang telah diberikan partner kepada auditor dipercaya mampu meningkatkan hasil audit judgment, sehingga dalam menjalankan tugas auditnya auditor akan lebih bertanggung jawab.

Mayangsari (2013) menunjukkan bahwa insentif berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap kinerja karyawan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurani (2015) yang menyatakan bahwa insentif kinerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor merupakan proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi. Pengalaman Auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi waktu, jumlah penugasan maupun jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani (Asih 2006:26).

Menurut Mulyadi (2012:24) menyatakan bahwa pengalaman auditor merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui interaksi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2020) pengalaman didefinisikan sebagai yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung, dsb). Menurut Yuniarsih dan Suwantonno (2013) pengalaman kerja yaitu pengalaman seseorang tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan tertentu, pengalaman pekerjaan ini dinyatakan dalam pekerjaan yang harus dilakukan dan lamanya melakukan pekerjaan itu.

Pengalaman auditor merupakan proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi. Pengalaman Auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi waktu, jumlah penugasan maupun jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani (Asih 2006:26). Semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin tinggi kualitas pengambilan keputusan audit.

Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas adalah persepsi auditor tentang kesulitan suatu tugas audit yang disebabkan oleh terbatasnya daya ingat serta kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah (Ayuni dan Suprasto, 2016). Auditor menghadapi situasi yang sulit dan membingungkan karena adanya beragam kepentingan yang harus dipenuhi dan tugas audit pun menjadi semakin kompleks dikarenakan tingkat kesulitan dan tugas audit yang semakin tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kompleksitas dalam suatu tugas akan menurunkan tingkat keberhasilan tugas tersebut, yang berarti kompleksitas tugas dapat menurunkan kualitas audit. Dalam penelitian Ratha dan Ramantha (2015) menyatakan kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Menurut Dewi dan Wirasedana (2015), kompleksitas tugas merupakan persepsi mengenai tingkat kesulitan sebuah tugas karena individu merasa memiliki keterbatasan kemampuan untuk menyelesaikannya. Menurut Gupta dalam Prasita et al. (2007) mendefinisikan kompleksitas tugas sebagai kompleksitas dan kemampuan analisis sebuah tugas dan ketersediaan prosedur operasi standar, sedangkan variabilitas tugas didefinisikan sebagai derajat sebuah tugas familiar atau tidak, rutin atau tidak rutin, sering terjadi atau sebaliknya.

Jadi kompleksitas audit muncul apabila kompleksitas tugas dan variabilitas tugas terjadi dalam kegiatan pengauditan.

Tabel 1
Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1		Insentif kerja, Pengalaman Auditor dan kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Quality	Insentif kerja, Pengalaman Auditor & kompleksitas tugas berpengaruh terhadap Audit Quality	-
2	Rizki humairah,Alfiati Silfi,Nita Wahyuni (2021)	Pengalaman auditor & kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Quality dan Audit judgment	Insentif kerja & kompleksitas tugas berpegaruh terhadap Audit Quality	-
3	Ifah Lathifah1, Adimas Wijaya2(2022)	Pengalaman Auditor, kompleksitas tugas, tekanan keadaan dan insentif kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Quality	Pengalaman Auditor, kompleksitas tugas & insentif kerja berpengaruh terhadap Audit Quality	Tekanan keadaan berpengaruh terhadap Audit Quality
4	Rizki humairah,Alfiati Silfi,Nita Wahyuni (2021)	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Gender, Pengalaman Kerja, dan Insentif Kinerja Auditor Terhadap kualitas Audit	Insentif kerja & Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Audit Quality	Pengaruh Latar Belakang, Pendidikan & Gender berpengaruh terhadap kualitas audit
5	Mega Ayu Lestari, Hasnawati (2019)	Pengaruh Insentif Kerja, Kompleksitas Tugas, dan Pengetahuan Terhadap Pertimbangan Audit	Intensif Kerja, Kompleksitas Tugas	Pengetahuan Berpengaruh Positif Terhadap Pertimbangan Kualita Audit Judgment
6	Novia Tatyana Salsabila, Cris Kuntadi, Rachmat Pramukty (2023)	Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal	Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Audit Quality	Indepensi dan Dukungan Manajemen Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Ali & Limakrisna, 2013).

PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia adalah:

1. Pengaruh Insentif kerja terhadap Audit Quality

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki humairah,Alfiati Silfi,Nita Wahyuni (2021) menunjukkan bahwa insentif kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit . Dalam penelitian ini, pemberian insentif merupakan sarana motivasi yang dapat merangsang ataupun mendorong auditor agar dalam diri mereka timbul semangat yang lebih besar untuk berprestasi bagi peningkatan kinerja dalam mengaudit. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja para auditor adalah melalui insentif yang diberikan kepada auditor. Menurut Nafrizal dan Sofyan (2012) tujuan pemberian insentif adalah untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan sehingga karyawan bergairah untuk bekerja dalam upaya pencapaian tujuan organisasi dengan menawarkan perangsang finansial dan melebihi upah dasar. Apabila kinerja pegawai baik, maka kinerja pegawai juga akan meningkat.

Insentif kerja berpengaruh terhadap audit quality ,ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega Ayu Lestari, Hasnawati (2019),yaitu semakin besar pemberian insentif kerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) maka audit judgment yang akan dibuat akan semakin baik, begitu sebaliknya. Maka pengaruh hubungan insentif terhadap audit judgment dapat didasarkan pada teori motivasi, karena ketika seorang auditor diberi insentif pada atasan mereka seperti berupa bonus, promosi jabatan atau hal sebagainya akan memotivasi auditor dalam memberikan judgment yang baik dan profesional dalam tugas auditnya. Dalam menetapkan suatu pertimbangan audit atau audit judgment, seorang auditor yang diberikan insentif maka produktivitas kerjanya secara tidak langsung akan mendorong kerjanya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam menetapkan suatu pertimbangan audit atau audit judgment, seorang auditor yang diberikan insentif maka produktivitas kerjanya secara tidak langsung akan mendorong kerjanya untuk mencapai suatu tujuan tertentu

2. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Audit Quality

Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI (2010:11) dalam Safitri (2017), menjelaskan bahwa pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan atau laporan dibidang yang lain baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya.

penelitian yang dilakukan oleh Inge Angelina dan Syaiful (2022) menunjukkan bahwa pengalaman auditor memiliki Pengaruh positif yang signifikan terhadap audit quality . disimpulkan bahwa pengalaman merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah profesi salah satunya seorang auditor yang membutuhkan profesionalisme yang sangat tinggi, karena pengalaman akan mempengaruhi kualitas pekerjaan seorang auditor.

Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Audit Quality, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki humairah,Alfiati Silfi,dan Nita Wahyuni (2021), jika seseorang melakukan pekerjaan secara terus menerus maka akan menjadi lebih cepat dan lebih baik dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Hal ini dikarenakan, dia telah benar- benar memahami teknik atau cara menyelesaikan pekerjaan tersebut, serta telah banyak mengalami hambatan-hambatan sehingga dapat lebih cermat dan hati - hati dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramadhan (2015) dan Smartdyanda (2018) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pengalaman kerja terhadap kualitas audit.

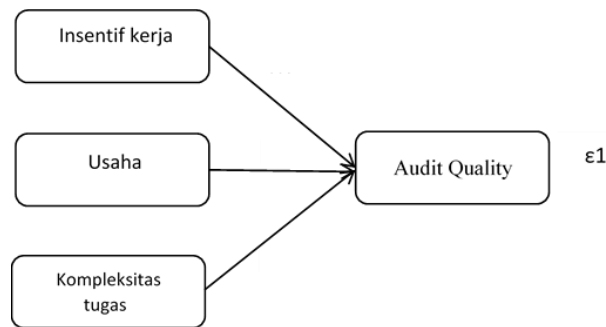
3. Pengaruh kompleksitas tugas terhadap Audit Quality

Kompleksitas tugas berpengaruh terhadap Audit Quality,seperti penelitian yang dilakukan oleh Siti umaroh (2019) lewat skripsinya menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada inspektorat kabupaten bonjonegoro. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat kompleksitas tugas yang dimiliki auditor semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkannya.

Namun terdapat perbedaan hasil penelitian ,yaitu pada hasil penelitian Nina sabrina , bela rahmadani,nella handayani , welly,Rosalina Ghazali (2022) halini menunjukkan bahwa auditor yang dihadapkan dengan tugas yang kompleks dan memakan waktu lebih lama untuk mengevaluasi, memprediksi, dalam membuat pertimbangan tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2020). Penelitian ini menemukan hasil bahwa kompleksitas tugas auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya pengalaman auditor membuat auditor tersebut menjadi semakin profesional sehingga batasan waktu dan kompleksitas tugas tidak membuat kualitas audit menurun

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



Gambar 1

KESIMPULAN

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Insentif kerja berpengaruh terhadap Audit Quality.
2. Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Audit Quality.
3. kompleksitas tugas berpengaruh terhadap Audit Quality.

SARAN

Berdasarkan pemahaman saya tentang pengaruh penilaian intensif, pengalaman auditor, dan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit, Program ini harus mencakup evaluasi terhadap perencanaan audit, pelaksanaan audit, dan pelaporan audit. Rotasi auditor dapat membantu auditor mendapatkan pengalaman di berbagai industri dan jenis audit. Pengendalian internal yang kuat dapat membantu mengurangi risiko dan kompleksitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H., Evi, N., & Nurmahdi, A. (2018). The Influence of Service Quality , Brand Image and Promotion on Purchase Decision at MCU Eka Hospital. *Business and Management Studies*. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2018.3.1.12>
- Ali, H., Narulita, E., & Nurmahdi, A. (2018a). Saudi Journal of Business and Management Studies (SJBMS) The Influence of Service Quality , Brand Image and Promotion on Purchase Decision at MCU Eka Hospital. *Business and Management Studies*. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2018.3.1.12>
- Ali, H., Mukhtar, & Sofwan. (2016). Work ethos and effectiveness of management transformative leadership boarding school in the Jambi Province. *International Journal of Applied Business and Economic Research*.
- Ali, H. (2010). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi. *Yogyakarta: Hasta*.
- Ali, H., & Wangdra, T. (2010). Sistem Informasi Bisnis “Si-Bis”. *Cetakan Pertama, Jakarta: Penerbit Baduose Media*.

- Ali, H., & Wangdra, T. (2010). *Technopreneurship dalam Perspektif Bisnis Online*. Jakarta: Baduose Media Publisher.
- Ali, H. (2010). *Information Technology Based Management Information System*. Yogyakarta: Hasta.
- Ali, H., & Wangdra, T. (2010). "Si-Bis" *Business Information System*. First Printing, Jakarta: Baduose Media Publisher.
- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. *Deeppublish: Yogyakarta*
- Ali, H. (2010). *Membangun Citra Perbankan Melalui IT & CRM: Untuk Meningkatkan Loyalitas Nasabah*. *Yogyakarta: Hasta Cipta Mandiri*.
- Mukhtar, Risnita, Saifillah, M. S., & Ali, H. (2016). Effect of knowledge management and work commitment to employees satisfaction services (Study on teacher Madrasah Aliyah Country Jambi Province). *International Journal of Economic Research*.
- Maisah, & Ali, H. (2020). *Entrepreneurship culture development process: Implementation of Islamic education values in the Batik Jambi (case study in Seberang Jambi community)*. *Talent Development and Excellence*.
- Mukhtar., Ali, H., Jannah, S.R. 2016. *Pengembangan Karir Tenaga Pendidik, Teori dan Aplikasi*. ISBN: 978-602-1217-60-3. 230 hal. Magnum Pustaka Utama: Yogyakarta.